



**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT
BERKAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI AKHLAK DAN
KREATIVITAS SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 112 PALEMBANG**

TESIS

Oleh :

ABDULLAH ARIP SAPUTRA

NIM : 95223010

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT
BERKAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI AKHLAK DAN
KREATIVITAS SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 112 PALEMBANG**

TESIS

**ABDULLAH ARIP SAPUTRA
NIM : 95223010**

Diterima dan disahkan
Pada tanggal : 24 April 2026

Pembimbing I,



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

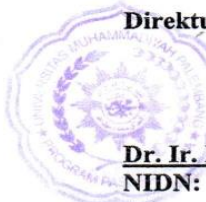
Pembimbing II



Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy.
NBM/NIDN: 1098817/0212056605

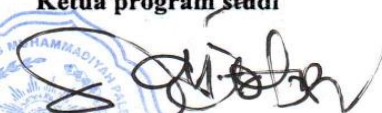
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua program studi




Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502

**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT
BERKAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI AKHLAK DAN
KREATIVITAS SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 112 PALEMBANG**

TESIS

**ABDULLAH ARIP SAPUTRA
NIM : 95223010**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 24 januari 2026

Ketua



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0221057701

Sekretaris



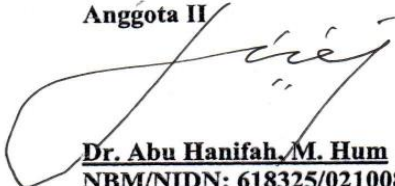
Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sv.
NBM/NIDN: 1098817/0212056605

Anggota I



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 025057004

Anggota II



Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Anggota III



Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

*Sungguh, orang-orang beriman dan beramal baik,
Mereka itu ialah sebaik-baik makhluk.
(QS. Al-Bayyinah [98]:7)*

*Jagalah Allah, Niscaya dia akan menjagamu
(HR. At Tirmizi no. 2516)*

*Kita tidak akan mampu menjadi seperti sekarang jika bukan karena Allah
(Abdullah Arip Saputra)*

Persembahan

1. Allah *Subhanahuwata'alah* dan Rasulullah *shalallahu alaihi wassalam*
2. Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda M Tusen dan Ibunda Yus Agustina tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
3. Saudara-saudari ku yang selalu menghibur² serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
4. Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Sahabat Angkatan 1 Magister Pendidikan Agama Islam.
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Arip Saputra

NIM : 95223010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, 24 April 2026

Abdullah Arip Saputra

NIM: 95223010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t} (titik di bawah)
ب	b	ظ	z} (titik di bawah)
ت	t	ع	‘ (koma terbalik)
ث	s\ (titik di atas)	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h} (titik di bawah)	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z\ (titik di atas)	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h

ش	Sy	ء	,
ص	s} (titik di bawah)	ى	y
ض	d} (titik di bawah)		

ABSTRAK

Abdullah Arip Saputra, NIM 95223010, Tesis yang berjudul “Implementasi Kegiatan Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak Dan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 112 Palembang”. Adapun permasalahan diantaranya sebagai berikut : (1) Bagaimana Implementasi Kegiatan Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak Siswa (2) Bagaimana Implementasi Kegiatan Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa (3) Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jum’at Berkah Di SDN 112 Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Menganalisis peningkatan nilai-nilai akhlak siswa melalui kegiatan Jum’at Berkah (2) Menganalisis peningkatan kreativitas siswa melalui kegiatan Jum’at Berkah. (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, Implementasi kegiatan jumat berkah dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak peserta didik ini telah dilakukan, yang dimana awalnya peserta didik belum terbiasa dan ikhlas dalam melaksanakan program jumat berkah, tetapi sekarang telah terlihat peserta didik lebih ikhlas melaksanakan program jumat dengan lebih tertib. *Kedua*, kegiatan jumat berkah meningkatkan kreativitas peserta didik, karena dari data yang telah didapatkan tersebut menjelaskan bahwasanya dengan adanya kegiatan jum’at berkah para siswa sangat bersemangat untuk menampilkan minat dan bakat yang mereka punya, apalagi untuk ditampilkan didepan teman-teman mereka. *Ketiga*, Faktor pendukung utama terletak pada tingginya komitmen serta keteladanan dari kepala sekolah dan tenaga pendidik serta , yang didukung secara masif oleh partisipasi aktif orang tua siswa serta lingkungan sosial sekolah yang religius. Sebaliknya, faktor penghambat yang sering ditemui meliputi kendala manajemen waktu agar kegiatan tidak mengganggu jadwal akademik utama.

Kata kunci : Nilai-nilai, akhlak, jum’at, berkah

ABSTRACT

Abdullah Arip Saputra, Student ID Number 95223010, Thesis entitled "The Implementation of Friday Blessing Activities to Improve Students' Moral Values and Creativity at State Elementary School 112 Palembang." The problems include the following: (1) How Does Friday Blessing Activities Implement Improve Students' Moral Values? (2) How Does Friday Blessing Activities Implement Improve Students' Creativity? (3) What are the Supporting and Inhibiting Factors in Implementing Friday Blessing Activities at State Elementary School 112 Palembang?

This study aims to determine: (1) Analyze the improvement in students' moral values through Friday Blessing activities. (2) Analyze the improvement in students' creativity through Friday Blessing activities. (3) Identify the supporting and inhibiting factors in implementing these activities. This study uses a qualitative approach.

The research results show that: first, the implementation of the Friday Blessing program to improve students' moral values has been carried out. Initially, students were not accustomed to and committed to the program, but now they appear to be more sincere in carrying out the program and are more disciplined. Second, the Friday Blessing program increases student creativity. Data obtained shows that the Friday Blessing program makes students enthusiastic about showcasing their interests and talents, especially in front of their peers. Third, the main supporting factor lies in the high level of commitment and exemplary behavior of the principal and teaching staff, which is supported extensively by the active participation of parents and the school's religious social environment. Conversely, the inhibiting factor often encountered includes time management constraints to ensure activities do not interfere with the main academic schedule.

Keywords: Values, morals, Friday, blessing

ملخص

عبد الله عريب سابوترا، رقم الطالب 95223010، أطروحة بعنوان "تطبيق أنشطة صلاة الجمعة لتحسين القيم الأخلاقية والإبداع لدى الطلاب في مدرسة باليومانج الابتدائية الحكومية رقم 112". "تتضمن المشكلات ما يلي: 1 (كيف يُسهم تطبيق أنشطة صلاة الجمعة في تحسين القيم الأخلاقية للطلاب؟) 2 (كيف يُسهم تطبيق أنشطة صلاة الجمعة في تحسين الإبداع لدى الطلاب؟) 3 (ما هي العوامل الداعمة والمعيقة لتطبيق أنشطة صلاة الجمعة في مدرسة باليومانج الابتدائية الحكومية رقم 112؟

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما يلي: 1 (تحليل تحسن القيم الأخلاقية لدى الطلاب من خلال أنشطة صلاة الجمعة). 2 (تحليل تحسن الإبداع لدى الطلاب من خلال أنشطة صلاة الجمعة). 3 (تحديد العوامل الداعمة والمعيقة لتطبيق هذه الأنشطة). تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي. تُظهر نتائج البحث ما يلي: أولاً، تم تنفيذ برنامج صلاة الجمعة لتحسين القيم الأخلاقية للطلاب. في البداية، لم يكن الطلاب معتادين على البرنامج وملتزمين به، لكنهم الآن يبدون أكثر جدية في تنفيذه وأكثر انضباطاً. ثانياً، يُعزز برنامج "بركة الجمعة" إبداع الطلاب. تُظهر البيانات أن هذا البرنامج يُشجع الطلاب على عرض اهتماماتهم ومواهبهم، خاصةً أمام زملائهم. ثالثاً، يكمن العامل الداعم الرئيسي في مستوى الالتزام العالي والسلوك المثالي لمدير المدرسة وهيئة التدريس، والذي يدعمه بشكل كبير المشاركة الفعالة لأولياء الأمور والبيئة الاجتماعية الدينية للمدرسة. في المقابل، تشمل العوامل المُثبطة التي غالباً ما تُواجه البرنامج ضيق الوقت لضمان عدم تعارض الأنشطة مع الجدول الدراسي الرئيسي.

الكلمات المفتاحية: القيم، الأخلاق، الجمعة، البركة

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga se lalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW be serta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan tesis yang Berjudul “Implementasi Kegiatan Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak Dan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 112 Palembang”.

Tesis ini disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam Penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Program Pascasarjana, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih syang sebesar-besarnya kepada :

❖ Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

- ❖ Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Sri Wardhani, M.Si., Sekretaris Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I., Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Hoirul Amri, M.Esy., Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Dr. Hoirul Amri, M.Esy., selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
- ❖ Seluruh Dosen, Staff, dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tuaku yaitu ayahanda M. Tusen dan Ibunda Yus Agustina tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluargaku yang selalu memotivasi untuk keberhasilanku.
- ❖ Ahmad Yudi Firmansyah, Febri Julianda, Yuda Alfiansyah, Siti Indah Riskadan Siti Anizah Ramayanti, kelima Saudara yang telah Men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.

- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Kepala Sekolah, serta Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri 112 Palembang. Yang telah memberi support dan semangat dalam penyelesaian Perkuliahan ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2023 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Sitti Muhajirah S.Pd. Gr. Yang telah memberikan support dan membantu proses penyusunan tesis.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 24 April 2026

Peneliti

Abdullah Arip Saputra

95223010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORITIS	25
A. Jum'at Berkah	25
B. Akhlak	48
C. Kreativitas	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Objek Penelitian	69
D. Data dan Sumber Data	69
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	70
F. Teknik Analisis Data	73
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	76
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	76

B. Daftar Nama-nama Pegawai Di SDN 112 Palembang.....	81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Hasil Penelitian.....	83
B. Pembahasan.....	94
BAB VI PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Observasi
LAMPIRAN II	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN III	: Sk Pembimbing I dan II
LAMPIRAN IV	: Kartu Aktifitas Bimbingan I dan II
LAMPIRAN V	: Dokumentasi
LAMPIRAN VI	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi seperti sekarang ini sudah bukan lagi menjadi rahasia umum bahwasanya terjadi kemerosotan akhlak yang sangat signifikan dikalangan remaja khususnya di Indonesia. Hampir setiap bulan kita sering mendapat kabar tentang kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi. Salah satu kasus yang sering terjadi ialah *bullying*

Seperti yang dikutip dari detik.com dua orang siswa yang berasal dari Pesisir selatan, Sumatra Utara, mengeroyok seorang siswa Ketika pulang sekolah, hal ini dipicu karena mereka dendam dengan korban yang tidak sengaja menginjak kaki saat pelaksanaan classmeeting di sekolah. Akibatnya korban meringih kesakitan ketika dipukul oleh pelaku. Kejadian tersebut terbongkar setelah salah satu siswa merekam hal tersebut. Orang tua korban yang tidak terima akan hal tersebut melapor kepada pihak yang berwajib terkait kasus ini.¹ serta masih banyak kasus-kasus lainnya Dari kasus ini dapat dipahami bahwasannya kemerosotan akhlak pada siswa semakin mengkhawatirkan.

Kemerosotan ini tidak mungkin bisa terjadi tanpa sebab, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi seperti pengaruh media sosial yang mereka lihat, kurang nya pembiasaan perilaku yang mencerminkan *akhlakul karimah*, dan lingkungan tempat mereka tumbuh salah satunya di sekolah.

¹<https://www.detik.com/sumut/berita/d-7402992/viral-siswa-mts-di-sumbar-dibully-dianiaya-ortu-korban-lapor-polisi>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2024 pada pukul 7.45 .

Akhlak memiliki peranan yang sangat penting pada diri manusia. Manusia terlahir dengan fitrah yang suci, dan lingkunganlah yang kemudian mengarahkan manusia menjadi manusia yang berakhlak baik atau berakhlak buruk. Oleh karena itu, ilmu Akhlak dapat mengarahkan manusia untuk berbuat baik kepada dirinya, dan kepada masyarakat, yang diperlukan oleh semua manusia agar hidupnya selalu tenang, aman dan tentram.²

Akhlak merupakan gambaran dari kepribadian seorang muslim. Meskipun tidak dapat menjadi tolak ukur, akan tetapi dengan melihat akhlak seseorang, baik ketika ia bersama dengan keluarga, tetangga, teman-teman dan yang paling penting kepada Allah *subhanahuwata'alah*, kita mampu memahami dan menilai bagaimana gambaran tentang seseorang itu sendiri.

Oleh karena itulah, di dalam Islam Allah *subhanahuwata'alah* telah menjelaskan bahwasanya Ia mengutus seorang rasul untuk menyempurnakan akhlak kaum muslimin sekaligus menjadi contoh yang kongkret tentang bagaimana seharusnya seorang muslim itu bersikap, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.³

² Akilah Mahmud, "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam," *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 13, no. 1 (2019): 29–40.

³ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2019).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah *subhanahuwata'alah*. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yang merupakan kunci untuk mendapatkan ridha Allah *subhanahuwata'alah*. Akhlak yang mulia menjadi salah satu perintah yang penting di dalam Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan meneladani akhlak Rasulullah *shalallahua'alaihi wassalam*.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas memiliki nilai penting dalam kehidupan.

Kreativitas memiliki peran penting dalam pendidikan sekolah karena mendorong kemampuan berpikir kritis dan inovasi siswa. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan berubah dengan cepat, kemampuan untuk berpikir kreatif tidak hanya membantu siswa memecahkan masalah dengan solusi yang inovatif, tetapi juga memberikan mereka keterampilan penting untuk menghadapi tantangan di masa depan⁴ Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif..⁵

Guru, murid, orang tua, pemerintah, anggota masyarakat dan apapun sebutannya, semua mempunyai peranan dalam mendidik kepribadian bangsa

⁴ Robinson, *Out of Our Minds: Learning to Be Creative*. (capstone publishing, 2011).

⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: rineka cipta, 2009).

khususnya pembelajar yang sedang menuntut ilmu sekecil apapun⁶, baik dalam segi akhlak maupun kreativitas. Dan salah satu tempat yang memiliki pengaruh yang signifikan untuk membentuk akhlak dan meningkatkan kreativitas remaja adalah di sekolah. Sekolah memiliki peran yang penting dalam memperbaiki akhlak dan meningkatkan kreativitas siswa.

Sekolah berperan sebagai wadah menumbuhkembangkan mental, kreativitas dan akhlak siswa yang telah terbentuk melalui lingkungan keluarga, di samping ilmu pengetahuan, pengembangan bakat dan kecerdasan. Untuk menumbuhkan akhlak baik seperti itu, pendidikan agama di sekolah harus dilaksanakan secara intensif agar ilmu dan amal dapat di resapi oleh siswa di sekolah. Jika pendidikan akhlak diabaikan, maka ajaran akhlak yang diterima di rumah tidak akan berjalan baik, bahkan dapat berlawanan, dan berdampak pada gagalnya pendidikan akhlak⁷

Dalam pembentukan akhlak siswa, diperlukan pendidikan yang bisa menangani persoalan tersebut. Pendidikan keagamaan di sekolah merupakan salah satu instrumen strategis untuk mengatasi persoalan tersebut.⁸ Karenanya, peneliti mencoba mengamati dan menganalisis persoalan yang terjadi mengenai kemunduran kualitas akhlak dan kurang nya kreativitas siswa pada saat ini. Maka dari itu kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah diluar pendidikan formal di

⁶Ani Aryati, "Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)," *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2019): 199–222.

⁷Cucu Nurzakiah, "Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral," *Jurnal JPA* 19 (2018): 25.

⁸Ani Aryati dan Ulfi Khoiriyah, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Dan Ibadah Siswa: Studi Kasus Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 4 (2025): 2692–2700.

kelas memiliki peran yang krusial. Melalui kegiatan-kegiatan positif tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas siswa itu sendiri.

Dan salah satu budaya positif yang dilakukan di SDN 112 adalah jum'at berkah. Yang merupakan serangkaian kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN 112 pada hari jum'at, terdiri dari pembacaan asmaul husna, juz 30 dan penampilan-penampilan minat serta bakat siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti **Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak Dan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 112 Palembang**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Akhlak Siswa?
2. Bagaimana Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa?
3. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah Di SDN 112 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan dan memaknai:

1. Menganalisis peningkatan nilai-nilai akhlak siswa melalui kegiatan Jum'at Berkah.
2. Menganalisis peningkatan kreativitas siswa melalui kegiatan Jum'at Berkah.

3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai hasil penelitian diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan menambah wawasan mengenai akhlak dan kreativitas siswa
2. Bagi sekolah, untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan rutin yang ada disekolah terhadap akhlak dan kreativitas siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai literatur awal peneliti dalam rangka meneruskan penelitian tentang pengaruh kegiatan jum'at berkah ini.

E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini peneliti akan mengurai beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, meskipun tidak sama persis akan tetapi tetap memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Pertama Kasmin (2021), "*Pengaruh Kegiatan Program Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pengamalan Ibadah Dan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri L Sidoharjo*" Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Negeri L. Sidoharjo dan pengaruhnya terhadap Pengamalan Ibadah dan Kedisiplinan Siswa Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan 1) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap pengamalan ibadah siswa di SMP Negeri L Sidoharjo. 2) Untuk

mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan kedisiplinan siswa di SMP Negeri L Sidoharjo, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler rohis terhadap pengamalan ibadah dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri L Sidoharjo.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang kegiatan keagamaan guna meningkatkan kemampuan siswa. Sedangkan perbedaan yang signifikan ialah pada peneliti ini mengangkat tentang kegiatan ekstrakurikuler sedangkan peneliti mengangkat kegiatan rutin keagamaan yang ada di sekolah.

Kedua Muhammad Cholil Albab (2022), *“Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak”* Persoalan karakter menjadi persoalan yang penting , terutama oleh para penggiat pendidikan. Madrasah Aliyah Al-Irsyad mengaplikasikan pendidikan akhlak sebagai pembentukan karakter anak menjadi hal yang sangat diprioritaskan. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak. 2) Mengetahui dan mendeskripsikan dampak positif pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak. 3) Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak dalam membentuk

⁹ Kasmin, Pengaruh Kegiatan Program Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pengamalan Ibadah Dan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri L Sidoharjo (Bengkulu: Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021).

karakter religius dan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak.¹⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ialah membahas tentang Pendidikan akhlak dan pengaruh nya terhadap siswa . Adapun perbedaan nya ialah penelitian ini lebih membahas tentang implementasi sedangkan peneliti lebih membahas tentang pengaruh.

Ketiga, Cici hastuti (2023), *“Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di Smpn 7 Karawang Barat”* Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu kegiatan pembiasaan keagamaan dan akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembiasaan keagamaan, akhlak siswa, dan pengaruh dari keduanya dalam hubungan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 7 Karawang Barat dan sampelnya berjumlah 68 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan antara kegiatan pembiasaan keagamaan dan akhlak siswa.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang pembiasaan keagamaan, tidak hanya itu persamaan lain nya adalah penelitian ini juga membahas tentang akhlak. Sedangkan perbedaan nya ialah penelitian ini hanya membahas dua variabel sedangkan peneliti membahas sebanyak tiga variabel.

Keempat, Icep Irham Fauzan Syukri, (2019), *“Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan di

¹⁰ Muhammad Cholil Albab, “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak,” *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2022.

¹¹ Cici Hastuti, Amirudin, And Iqbal Amar Muzaki, “Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di Smpn 7 Karawang Barat” 6, No. 1 (2023): 55–68

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptik kuantitatif korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data hasil penelitian meliputi: editing data, scoring, uji persyaratan, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pangandaran termasuk kategori cukup. Kedua, Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pangandaran termasuk kategori cukup. Ketiga, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pangandaran. Hal ini sesuai dengan hasil analisis SPSS 20, bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan¹² Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang kegiatan keagamaan, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas terhadap kualitas Pendidikan sedangkan peneliti membahas terhadap akhlak dan kreativitas siswa.

Kelima Wanti Rahayu, (2019) *“Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (Studi Kasus Mtsn Kota Bogor)”* Perlunya untuk mengetahui keadaan kegiatan keagamaan di sekolah, apakah siswa mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah ataukah tidak. Permasalahan sesuai fakta yang ada, peneliti melakukan sebuah penelitian dan wawancara dengan guru Pembina keagamaan dalam kegiatan keagamaan di

¹² Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 17,

lingkungan sekolah khususnya di MTsN kota Bogor.¹³ Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas topik tentang akhlak dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang analisis sedangkan peneliti lebih membahas tentang Implementasi

Keenam Oskah Dakhi, (2022), *“Implementas Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar”* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Problem Solving yang didukung oleh Hierarki Konsep pada mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah kelas Pendidikan Teknologi Informasi semester I FKIP Universitas Budidarmayang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, studi dokumen, kuesioner, dan tes. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative problem solving yang didukung oleh Hierarki Konsep dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Pada Siklus I, persentase kreativitas mahasiswa mencapai 60% dan meningkat menjadi 96,67% pada Siklus II. Persentase penyelesaian

¹³ Wanti Rahayu, Retno Triwoelandari, and Syarifah Gustiawati, “Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (Studi Kasus Mtsn Kota Bogor),” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2019): 01–06,

aspek pembelajaran pengetahuan mahasiswa dalam Siklus I adalah 56,67% dan meningkat menjadi 86,67% pada Siklus II. Persentase penyelesaian aspek pembelajaran sikap mahasiswa pada Siklus I adalah 93,33%, dan pada Siklus II meningkat menjadi 100%, dan penyelesaian aspek pembelajaran keterampilan mahasiswa meningkat dari 93,33% menjadi 100%. Persamaan penelitian diatas dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang kreativitas sebagai topik pembahasannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang implementasi model pembelajaran Adapun peneliti membahas tentang pengaruh kegiatan jum'at berkah.

Ketujuh Lilis Setiawan, (2021) “Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui a) apakah terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Project Based Learning? b) bagaimana langkah-langkah pendekatan Project Based Learning yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik? Subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 SD yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Project Based Learning ditunjukkan oleh peningkatan kreativitas belajar yakni banyaknya siswa yang memiliki kreativitas tinggi sebelum Tindakan sebanyak 7 siswa (33,33% dari seluruh siswa). Setelah diberikan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi meningkat menjadi

11 siswa (52,38% dari seluruh siswa), dan pada siklus II jumlah siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi menjadi 17 siswa (80,95% dari seluruh siswa). Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan, merencanakan proyek pembuatan video percobaan proses perpindahan panas, menyusun jadwal aktivitas selama proses pembuatan video percobaan, mengawasi jalannya proses pembuatan video percobaan, penilaian pada video hasil percobaan, evaluasi hasil percobaan dengan melakukan refleksi terhadap aktivitas percobaan perpindahan panas¹⁴ Persamaan penelitian diatas dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang kreativitas sebagai topik pembahasannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini lebih membahas tentang peningkatan kreativitas dari sudut metode pembelajaran Adapun peneliti lebih membahas tentang pengaruh kegiatan jum'at berkah terhadap akhlak dan kreativitas.

Kedelapan Naili Sa'ida, (2023), *"Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak"*, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kreativitas anak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan adalah catatan anekdot, laporan perkembangan anak dan hasil karya. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan Teknik analisis data Miles and Huberman yang memuat

¹⁴ Lilis Setiawan, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana, "Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 1 (2021): 79–87,

empat tahapan diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, Data display, dan penarikan kesimpulan. Untuk melihat keabsahan data dalam penelitian ini, maka data diuji keabsahannya menggunakan triangulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mengembangkan kemampuan kreatifitas anak melalui pemberian kesempatan pada anak untuk belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing dan memberikan berbagai pilihan media yang dapat digunakan oleh anak sesuai dengan minatnya. Sehingga anak bebas berkreasi melalui media yang difasilitasi. Persamaan penelitian diatas dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang kreativitas sebagai topik pembahasannya. Sedangkan perbedaannya ialah lebih membahas tentang implementasi pembelajaran sangat berbeda dengan peneliti yang lebih fokus terhadap pengaruh kegiatan jum'at berkah terhadap kreativitas.

Kesembilan, Syarifuddin (2019), *“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Kisah Muhammad SAW Dalam Kitab Ar Rahiq Al-Makhtum Karya Syafiyurrahman Al-Mubarakfuri)”* Kewajiban mengimplikasikan nilai dalam pendidikan sebenarnya merupakan konsekuensi logis dari tujuan pendidikan untuk menjadikan manusia baik. Manusia baik adalah manusia yang memiliki kepribadian yang baik Pendidikan adalah proses pendewasaan diri baik dalam aktivitas berfikir, bersikap maupun berperilaku. Proses ini dapat berlangsung dalam institusi formal, informal, dan atau nonformal. Dalam banyak hal proses ini melibatkan pihak lain, baik dalam bentuk physical figure maupun hasil cipta, rasa dan karsa yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam konteks Islam, proses pendidikan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adapun tujuan

pendidikan, menurut istilah Sayyid Qutb adalah melahirkan manusia Qur'ani, yakni manusia yang mengaktualisasikan ayat-ayat Allah, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis kedalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan pendidikan Islam, maka pandangan hidup yang mendasari seluruh proses pendidikan Islam.¹⁵ Persamaan penelitian diatas dengan peneliti ialah sama-sama mengangkat tentang akhlak sebagai topik pembahasannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini berbentuk *library research* berbeda dengan peneliti yang menggunakan penelitian lapangan.

Kesepuluh, Leni Hazmi (2024), *“Implementasi Kegiatan Jum’at Berkah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Tk Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur”*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak melalui pendidikan Taman Kanak-Kanak. Menanamkan nilai-nilai religius anak usia dini perlunya komitmen beragama yang kuat, guru dan orang tua berperan penting memberikan keteladanan yang baik pada anak dengan menciptakan sebuah lingkungan yang baik dan memberikan contoh-contoh berperilaku atau bertindak yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan kegiatan jum’at berkah untuk menanamkan nilai-nilai religius anak usai dini melalui kegiatan ayat-ayat pendek, praktik whudu, sholat dhuha bersama, membaca doa sehari-hari dan berinfak. Fokus yang disajikan dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana Implementasi kegiatan jum’at untuk Menanamkan Nilai religius Anak Usia Dini? 2. Faktor Penghambat dan

¹⁵ Syarifuddin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Kisah Muhammad SAW Dalam Kitab Ar Rahiq Al- Makhtum Karya Syafiyurrahman Al-Mubarakfuri)* (Lampung: Pasca sarjana UIN Raden Intan, 2019).

pendukung kegiatan jum'at" Penelitian ini dilakukan di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru dan anak. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara seras dokumentasi. Dan analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah topik pembahasan yang sama yakni tentang kegiatan jum'at. Sedangkan untuk perbedaannya ialah pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan implementasi sedangkan peneliti lebih peneliti tentang dampak dari penelitian akhlak dan kreativitas.

F. Kerangka Teori

Berikut merupakan teori-teori yang peneliti rasa cocok dan menjelaskan tentang judul tesis terkait

Akhlak merupakan sifat baik dan buruk yang dilakukan secara spontan dan sadar tanpa melalui pertimbangan karena sudah melekat pada diri manusia. Perbuatan baik disebut akhlak baik dan perbuatan buruk disebut akhlak buruk. Dalam konteks ini, teori etika kebajikan Aristoteles berpendapat bahwa salah satu point yang penting dari Teori Kebajikan Aristoteles adalah akhlak yang baik, Aristoteles juga menjadikan suatu akhlak yang baik menjadi point dalam menuju Eudaimonia atau kebajikan,¹⁷ akhlak yang baik tentu akan menghasilkan seorang insan yang berbuat kebajikan pula begitupun sebaliknya. Menurut Lawrence

¹⁶ Leni Hazimi, "Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Tk Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur," UIN Mataram (2024): 1–23.

¹⁷Reby Muhammad Sidiq, "Pengaruh Teori Etika Kebajikan Aristoteles Terhadap Penanganan Kenakalan Remaja Di Indonesia," *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral* 1, no. 2 (2023): 1–17,

Kohlberg dalam teori perkembangan moral ia menjelaskan bahwasanya ada beberapa tahapan yang membuat akhlak atau moralitas seseorang itu dapat berkembang. Yang pertama Pra-konvensional: Fokus pada kepatuhan untuk menghindari hukuman atau mendapatkan penghargaan. Kedua Konvensional: Fokus pada peran sosial dan aturan hukum. Dan ketiga Post-konvensional: Fokus pada prinsip moral yang lebih tinggi, seperti keadilan dan kesetaraan.¹⁸ Akhlak atau moralitas dikembangkan seiring dengan usia dan kemampuan seseorang untuk berpikir abstrak tentang prinsip moral. Sedangkan menurut Immanuel Kant dalam teori nya deontologi yang berfokus pada kewajiban moral atau tindakan yang benar secara moral, bukan pada hasil atau konsekuensi dari tindakan tersebut. Moralitas ditentukan oleh apakah tindakan tersebut sesuai dengan kewajiban moral atau tidak. Akhlak menurut Kant berakar pada prinsip kewajiban; tindakan dianggap bermoral jika dilakukan karena menghormati aturan moral yang diakui secara universal, bukan karena motif pribadi atau konsekuensinya.¹⁹ Kant menganggap sebuah Tindakan itu benar jika sudah sesuai dengan norma dan kesepakatan masyarakat yang berlaku. Berbagai teori tentang akhlak menunjukkan bahwa moralitas atau perilaku baik dapat dipahami melalui banyak perspektif, mulai dari pembentukan karakter internal, pengaruh sosial, hingga aturan etika universal. Setiap teori memiliki implikasi yang berbeda dalam memahami bagaimana akhlak berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸Siti Rohmah Nurhayati, "Telaah Krisis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg," *Paradigma* 1, no. 2 (2006): 93–104.

¹⁹Immanuel Kant, *Groundwork of the Metaphysics of Morals* (Cambridge: universty press, 1997).

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan di terima dari luar dirinya. Teori Psikodinamik Kreativitas Sigmund Freud menghubungkan kreativitas dengan alam bawah sadar dan konflik batin manusia. Ia berpendapat bahwa kreativitas adalah hasil dari upaya ego untuk menyelesaikan ketegangan antara impuls bawah sadar dan realitas sosial. Freud berpendapat bahwa kreativitas terjadi ketika dorongan insting dasar, seperti agresi disalurkan atau disublimasikan menjadi kegiatan yang lebih diterima secara sosial, seperti seni atau penemuan ilmiah.²⁰ Menurut teori ini, kreativitas sering dipandang sebagai cara manusia mengekspresikan ketegangan emosional yang tidak disadari, sering kali melalui seni atau bentuk lain dari ekspresi kreatif. Sedangkan menurut Teori Asosiasi Kreativitas Graham Wallas Wallas memperkenalkan proses berpikir kreatif sebagai empat tahap dalam bukunya *The Art of Thought*. Tahapan ini menggambarkan bagaimana seseorang mencapai solusi kreatif. Persiapan: Mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, dan mulai berpikir tentang solusi. Inkubasi: Pikiran bekerja secara tidak sadar, sementara individu beristirahat atau beralih ke aktivitas lain. Iluminasi: Ide atau solusi kreatif tiba-tiba muncul dalam kesadaran (sering disebut sebagai momen "aha"). Verifikasi: Ide atau solusi yang dihasilkan diuji dan diperbaiki.²¹ Proses ini sering terjadi ketika seseorang menghadapi masalah yang membutuhkan kreativitas, terutama di

²⁰ Sigmund Freud, *Creative Writers and Day-Dreaming*. In J. Strachey (he Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud., n.d.).

²¹ Graham wallas, *The Art of Thought* (Harcourt: Brace and Company, 1926).

bidang seni, sains, atau pemecahan masalah kompleks. Selain itu, Teori Humanistik Kreativitas Carl Rogers melihat kreativitas sebagai ekspresi dari aktualisasi diri (self-actualization). Kreativitas muncul ketika individu memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri tanpa batasan atau hambatan eksternal. Rogers berpendapat bahwa kreativitas berkembang dalam lingkungan yang mendukung ekspresi bebas, penghargaan terhadap diri sendiri, dan penerimaan tanpa syarat. Ketika seseorang merasa aman untuk mengeksplorasi ide-idenya tanpa takut akan kritik, kreativitas akan muncul.²² Kreativitas dipandang sebagai bagian dari pertumbuhan psikologis dan aktualisasi potensi manusia, yang bisa didorong melalui lingkungan yang positif dan mendukung.

Teori tentang "Jum'at Berkah" dalam konteks akademis mungkin belum secara eksplisit dibahas dalam literatur ilmiah karena konsep ini lebih berhubungan dengan tradisi keagamaan dan nilai-nilai sosial-budaya. Namun, "Jum'at Berkah" bisa dijelaskan dan dikaitkan dengan beberapa teori sosial dan keagamaan yang relevan, terutama dalam konteks perilaku sosial, agama, dan pengaruh kegiatan amal. Salah satunya, Teori tentang "Jum'at Berkah" dalam konteks akademis mungkin belum secara eksplisit dibahas dalam literatur ilmiah karena konsep ini lebih berhubungan dengan tradisi keagamaan dan nilai-nilai sosial-budaya. Namun, "Jum'at Berkah" bisa dijelaskan dan dikaitkan dengan beberapa teori sosial dan keagamaan yang relevan, terutama dalam konteks perilaku sosial, agama, dan pengaruh kegiatan amal. Salah satunya teori pertukaran sosial menyatakan bahwa interaksi sosial sering kali melibatkan

²² Carl Rogers, *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. (Houghton M, 1961).

bentuk pertukaran, baik dalam bentuk material maupun non-material. Orang terlibat dalam kegiatan sosial berdasarkan apa yang mereka harapkan akan diperoleh dari hubungan tersebut, baik dalam bentuk penghargaan, pengakuan, atau status sosial.²³ Dalam konteks "Jum'at Berkah", kegiatan memberi atau berbagi mungkin tidak hanya dipandang sebagai kegiatan amal tetapi juga sebagai bentuk pertukaran sosial. Seseorang yang memberikan sedekah pada hari Jumat mungkin melakukannya karena mereka berharap mendapat balasan, baik dalam bentuk spiritual (pahala atau keberkahan) maupun sosial (penghormatan atau pengakuan dari masyarakat). Sedangkan dalam Teori penguatan menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh konsekuensi yang mereka alami dari tindakan tersebut. Jika suatu perilaku diikuti oleh hasil yang positif, maka perilaku tersebut cenderung diulang.²⁴ Ketika seseorang merasa bahwa memberi sedekah pada hari Jumat membawa dampak positif dalam hidup mereka, baik berupa kepuasan spiritual, pahala, atau rasa bahagia, mereka cenderung akan mengulangnya. Dalam konteks ini, "Jum'at Berkah" dapat dilihat sebagai mekanisme penguatan positif yang mendorong orang untuk terus melakukan kebaikan pada hari Jumat. Teori Spiritualitas ini menekankan bahwa spiritualitas, atau koneksi dengan sesuatu yang lebih tinggi dari diri sendiri, memainkan peran penting dalam perkembangan moral, kesehatan mental, dan kepuasan hidup seseorang. Spiritualitas bisa menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi, kesejahteraan emosional, dan kreativitas.²⁵ Melalui praktik spiritual yang

²³ P. Blau, *Exchange and Power in Social Life.*, 1964.

²⁴ Skinner, B, F *Science and Human Behavior*, (Macmillan, 1953).

²⁵ Emmons, *The Psychology of Ultimate Concerns: Motivation and Spirituality in Personality* (Guilford Press, 1999).

dilakukan secara rutin pada hari Jumat, seperti doa, dzikir, dan ibadah lainnya, individu bisa merasa lebih bermakna dan terhubung dengan nilai-nilai moral yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya memperkuat akhlak mereka tetapi juga dapat mendorong kreativitas dalam mencari cara untuk berbuat baik atau memberikan manfaat kepada orang lain.

Hubungan antara akhlak dan kreativitas salah satunya ialah Kreativitas sering kali membutuhkan kerangka moral untuk mengarahkan tindakan dan ide-ide yang dihasilkan. Individu yang memiliki akhlak baik cenderung menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain. Misalnya, dalam dunia seni dan bisnis, karya yang dihasilkan oleh individu dengan akhlak yang baik akan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Tidak hanya itu Nilai-nilai moral seperti kejujuran, integritas, dan empati dapat memberikan dasar yang kuat untuk kreativitas. Individu dengan akhlak yang baik lebih mungkin untuk berinovasi dengan cara yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain.²⁶ Dalam konteks sosial, akhlak yang baik memfasilitasi hubungan positif yang dapat meningkatkan kreativitas. Seseorang dengan akhlak baik cenderung lebih mudah membangun tim yang kreatif dan berkolaborasi untuk menghasilkan ide-ide baru. Dan Individu yang mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kreativitas mereka sering kali menggunakan kemampuan mereka untuk berbuat baik, seperti dalam kegiatan amal atau program sosial yang inovatif. Oleh karena itu Akhlak memberikan

²⁶ Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (Bantam Books, 1991).

panduan etis yang penting untuk memastikan bahwa kreativitas digunakan dengan cara yang positif dan bertanggung jawab. Sementara itu, kreativitas memungkinkan individu untuk menerapkan nilai-nilai moral dengan cara yang inovatif dan konstruktif. Dengan memahami hubungan ini, individu dan masyarakat dapat memaksimalkan potensi keduanya untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kehidupan pribadi dan sosial.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari tesis ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, secara konseptual mengkaji tentang; pengertian, jum'at berkah, akhlak, dan kreativitas.

BAB III: Metodologi Penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis statistik, rencana (pelaksanaan) dan waktu penelitian, dan pengembangan instrumen.

BAB IV: Deskripsi Wilayah Penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, letak geografik, data siswa, keadaan sarana dan prasarana.

BAB V: Hasil Penelitian dan Pembahasan, paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

BAB VI: Penutup, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: kencana, 2004.
- Abu Shofia. *Amalan Shalat Sunnah & Keutamaannya*. Surabaya: Karya Agung, 2003.
- Achmad Beadie Busyroel Basyar. "Konsep Berkah Dalam Epistemologi Islam." *Jurnal Pusaka* 12, no. 2 (2022): 16–26.
- Adil, abu Abdirrahman. *Ensiklopedi Sholat*. Jakarta: Ummul qura', 2018.
- Ahmad Zaenuri. *Fikih Jum'at*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Albab, Muhammad Cholil. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2022.
- Ani Aryati, Ulfi Khoiriyah. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Dan Ibadah Siswa: Studi Kasus Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 4 (2025): 2692–2700.
- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 136–47. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.
- anonim. *Apa Itu Berkah Dan Barokah, Dakwah Percikan Iman Menuju Dakwah Tanpa Batas*. Bandung: Dakwah percikan Islam, 2007.
- Arief Wibowo. "'Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.'" *Jurnal Suhuf*, 2016, 95–96.
- Aryati, Ani. "Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 199–222. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.1050>.
- Buana sari santi eka. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. surakarta: guepedia, 2021.
- carl rogers. *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Houghton M, 1961.
- Cucu Nurzakiyah. "Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral." *Jurnal JPA* 19 (2018): 25.

- detik.com. "No Title," n.d. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7402992/viral-siswa-mts-di-sumbar-dibully-dianiaya-ortu-korban-lapor-polisi>.
- Dewan redaksi Ensiklopedia. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Bayu Van Hoeve, 1994.
- Emmons. *The Psychology of Ultimate Concerns: Motivation and Spirituality in Personality*. Guilford Press, 1999.
- Fauzian Rinda dan M.Aditnya Firdaus. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantrenan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Freud, Sigmund. *Creative Writers and Day-Dreaming*. In J. Strachey, the Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud., n.d.
- Graham wallas. *The Art of Thought*. Harcourt: Brace and Company, 1926.
- Hastuti, Cici, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di Smpn 7 Karawang Barat" 6, no. 1 (2023): 55–68. <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang>.
- Kant, Immanuel. *Groundwork of the Metaphysics of Morals*. Cambridge: universty press, 1997.
- kasmin. *PENGARUH KEGIATAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PENGAMALAN IBADAH DAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 SIDOHARJO*. bengkulu: PROGRAM PASCA SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU, 2021.
- Leni Hazimi. "IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT BERKAH UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TK BERINGIN TINJAL DESA PEMATUNG KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR," no. 0 (2024): 1–23.
- Lickona. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 1991.
- Mahmud, Akilah. "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 13, no. 1 (2019): 29–40.
- Milah, Dintia Nurmazia. "PENDISIPLINAN SISWA MELALUI PEMBACAAN JUZ 'AMMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 CODO." *Rabbayani Jurnal Pendidikan Dan Peradaban Islami* 3, no. 2 (2023): 47–61.
- Mohammad Ridwan. *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: zahir publishing, 2020.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2014.

- Muhammad Khalilurrahman Al Mahfani. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008.
- Muhammad Makhdlori. *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*. Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Munawwarah, Aisyah Idris, dan Husna Hakim. “Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz „Amma Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.” *Jurnal Pendidikan Anak Banayya* 1 (2021): 158–59.
- Muqodas, Idat. “Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.” *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 9, no. 2 (2015): 25–33.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Mustofa, Imron. *Shalat Dhuha Dulu, Yuk!* Yogyakarta: DIVA Press, 2017.
- MUtakin, Ali. “Rekonstruksi Pemikiran NU,.” *Jurnal Al Ishriyyah*, no. 1 (2015): 41–42.
- Nurhayati, Siti Rohmah. “Telaah Krisis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg.” *Paradigma* 1, no. 2 (2006): 93–104.
- Nuryadi Wahyono. “Hubungan Shalat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2007): 8.
- P. Blau. *Exchange and Power in Social Life.*, 1964.
- Pasmadi, A K, and A Pendahuluan. “Konsep Berkah Dalam Islam” 1, no. November (2023): 1–19.
- Rahayu, Wanti, Retno Triwoelandari, and Syarifah Gustiawati. “ANALISIS PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA (STUDI KASUS MTsN KOTA BOGOR).” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2019): 01–06. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.995>.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Reby Muhammad Sidiq. “Pengaruh Teori Etika Kebajikan Aristoteles Terhadap Penanganan Kenakalan Remaja Di Indonesia.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral* 1, no. 2 (2023): 1–17.
<https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>.
- Robinson. *Out of Our Minds: Learning to Be Creative*. capstone publishing, 2011.

- Rosihon Anwar dan Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV pustaka setia, 2016.
- Saepuddin. *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. bintang: Stain Sar, 2019.
- Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana.
 “Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 1 (2021): 1879–87.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40574>.
- Sholikhin, Muhammad. *Panduan Shalat Sunah Terlengkap*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Skinner, B, F. *Science and Human Behavior*. Macmillan, 1953.
- Strauss dan Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2003.
- Suyadi. *Menjadi Kaya Dengan Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Usaha, 2008.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syaikh Musthafa al-Adawy. *Fikih Akhlak*. Jakarta: Jakarta Qisthi Press, 2009.
- Syarifuddin. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (Studi Analisis Kisah Muhammad SAW Dalam Kitab Ar Rahiq Al- Makhtum Karya Syafiyurrahman Al-Mubarakfuri)*. Lampung: Pasca sarjana UIN Raden Intan, 2019.
- Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani.
 “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 17.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2015.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2, Ayat (3)*, n.d.
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: rineka cipta, 2009.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.